



**MAHASISWA P3K UPI PURWAKARTA MEMBUAT SITUS WEB BANTU PENYIARAN
INFORMASI *STUNTING* DI SDIT AL-BINA PURWAKARTA**

***UPI PURWAKARTA P3K STUDENTS CREATE A WEBSITE TO HELP BROADCAST
STUNTING INFORMATION AT SDIT AL-BINA PURWAKARTA***

**Nadia Tiara Antik Sari¹, Afridha Laily Alindra², Shavega Julia Robin^{3*}, Intan Fadila⁴,
Edis Erianisya Putri⁵, Nita Melia⁶, Septiani Panca Wardani⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Knpi, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

nadiatiara.as@upi.edu; afridhalaily@upi.edu; shavegajuliarobin@upi.edu; intanfadila@upi.edu;

melianita18@upi.edu; ediserianisyaputri@upi.edu; septianipancaawardani@upi.edu

correspondence: shavegajuliarobin@upi.edu

Article History:

Received: December 20th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Genbi smart nutrition stops stunting socialization activities carried out by P3K UPI Purwakarta students to prevent stunting of SDIT Al-bina students. This activity goes through three main stages: 1) Planning Stage, this Educational Professional Strengthening Program (P3K) student determines efficient steps to determine the concept, content, for website interactive media, target participants, socialization venues, and prepares materials and speakers. Stage 2) Implementation stage, students conduct socialization on the 3rd day of the Generasi Al-bina (Genbi) Festival with the theme “Genbi Smart Nutrition Stop Stunting” which is packaged attractively so that students understand stunting material in a fun way. Stage 3) The discussion stage, students discuss and ask questions about the material that has been delivered well, orderly and enthusiastically. Proven by a variety of questions during the discussion session and can understand this stunting problem quite well.*

Keywords: *Stunting;*

Socialization; Website; Primary

School; Zero Stunting

Abstrak

Kegiatan sosialisasi Genbi cerdas gizi stop stunting yang dilakukan oleh mahasiswa P3K UPI Purwakarta untuk mencegah *stunting* peserta didik SDIT Al-bina. Kegiatan ini melalui tiga tahapan utama: 1) Tahap Perencanaan, Mahasiswa Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) ini menentukan langkah yang efisien untuk menentukan konsep, konten, untuk media interaktif website, target peserta, tempat sosialisasi, serta mempersiapkan materi dan pembicara. Tahap 2) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan sosialisasi pada hari ke-3 Festival Generasi Al-bina (Genbi) bertema “Genbi Cerdas Gizi Stop *Stunting*” yang dikemas menarik agar peserta didik memahami materi *stunting* secara menyenangkan. Tahap 3) Tahap Berdiskusi, peserta didik berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan dengan baik, tertib dan antusias.

Kata Kunci: *Stunting*; Sosialisasi; *Website*; Sekolah Dasar; *Zero Stunting*

PENDAHULUAN

Mencapai Indonesia emas 2045 haruslah dilakukan pembenahan di berbagai bidang termasuk juga kesehatan. Tingkat kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas adalah elemen penting yang seharusnya ada di salah satu pilar visi Indonesia emas 2045, yaitu Pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiga hal tersebut dipengaruhi oleh gizi yang menyangkut pola makan, maka dari itu pola makan yang berkualitas perlu disosialisasikan dan diterapkan pada masyarakat Indonesia. Dampak dari gizi yang tidak terpenuhi dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit kronis, penyakit tidak menular, bahkan balita karena ibunya yang tidak memenuhi asupan gizi dengan baik dan berdampak pada kesehatan balita termasuk *stunting* (Atasasi & Mulyani, 2022)

Stunting atau kerdil adalah kondisi balita yang memiliki tinggi tidak sesuai dengan umurnya. *Stunting* sendiri menjadi isu nasional yang mempunyai konsekuensi jangka panjang yang tentunya akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Indonesia sendiri telah mencapai angka *stunting* tertinggi di Asia, yakni mencapai 31,8% (Latifah et al., 2024). Kementerian Kesehatan RI melakukan riset bernama SSGI pada tahun 2022 menunjukkan *stunting* adalah isu yang sangat serius di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat (Maherawati et al., 2022) bahwa masalah *stunting* ini adalah masalah tren dalam dunia gizi di Indonesia, dan seharusnya dilakukan berbagai upaya berbagai sektor termasuk mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat mengenai hal tersebut.

Data *stunting* di berbagai daerah pun cukup tinggi bahkan mencapai angka 31% di provinsi Papua Tengah. Jawa barat pun cukup tinggi di angka 27,1% sementara tingkat nasional ada di angka 21,5%. Melihat fenomena tersebut UPI bersama dengan Pemprov Jabar membuat program *Zero New Stunting* untuk bekerja sama mengedukasi masyarakat termasuk peserta didik untuk sadar *stunting* dan penanganannya sejak dini dan melibatkan mahasiswa UPI baik itu Kampus Bumi Siliwangi dan Kampus Daerah (Herman, 2024)

Program *zero new stunting* dilaksanakan juga oleh Mahasiswa Program Penguatan Profesi Kependidikan (P3K) UPI Purwakarta melaksanakan program edukasi mengenai *stunting* pada peserta didik SDIT Al-bina Purwakarta pada hari ke-3 festival Generasi Al-bina (Genbi). Kegiatan festival tersebut bertujuan untuk mengedukasi peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 mengenai *stunting* dan *food waste*. Edukasi *stunting* dikemas menggunakan media *website* interaktif, salindia, video menarik, dan diskusi aktif. Sosialisasi menjadi strategi Mahasiswa P3K untuk mengedukasi dan menurunkan *stunting* di Jawa Barat khususnya peserta didik SDIT Al-bina. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi menciptakan generasi *zero stunting* untuk mencapai Indonesia emas 2045.

METODE

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Penguatan Profesi Kependidikan (P3K) penempatan SDIT Al-bina dalam misinya untuk mengedukasi peserta didik mengenai *Zero Stunting*, yaitu berkoordinasi dengan kepala sekolah, jajarannya, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait konsep “Festival Generasi Al-bina (Genbi)” dengan menggabungkan tema *stunting* dan *food waste*. Dibutuhkan koordinasi, komunikasi, dan strategi yang baik agar dapat melaksanakan festival sebesar ini, seperti mempersiapkan kepanitiaan, administrasi, berdiskusi, terutama sosialisasi *stunting* dengan tema “Genbi Cerdas Gizi Stop *Stunting*” ini membutuhkan diskusi panjang untuk mempersiapkan *website* interaktif yang dapat membantu peserta didik SDIT Al-bina mengakses informasi mengenai *stunting*. Tahap perencanaan yang Mahasiswa lakukan kegiatan sosialisasi pada festival ini yaitu:

Tahap perencanaan

- a. Persiapan bahan administrasi (surat menyurat)
- b. Perizinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan
- d. Persiapan materi kegiatan
- e. Persiapan media (LCD, laptop, salindia, *website*)
- f. Persiapan pembuatan *website* “Genbi Cerdas Gizi Stop *Stunting*”
- g. Persiapan membuat luaran berupa *press release*

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi *stunting* dengan tema “Genbi Cerdas Gizi Stop *Stunting*” ini dilaksanakan pada hari terakhir festival, yaitu senin 16 Desember 2024 yang diselenggarakan di Masjid SDIT Al-bina Purwakarta. Pada tahap pelaksanaan tidak ada kendala yang berarti di dalamnya. Peserta didik cukup antusias dengan sosialisasi karena peserta didik mempunyai bekal pengetahuan *stunting* saat lomba dan pengetahuan peserta didik dikuatkan oleh mahasiswa yang dikemas secara menarik oleh mahasiswa dengan menayangkan *website* interaktif, salindia, dan video interaktif. Ditutup dengan diskusi aktif antara mahasiswa dan peserta didik mengenai pematieran, serta memberikan *doorprize* bagi peserta didik yang bertanya.

Tahap pelaksanaan

- a. Pembukaan kegiatan
- b. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan Tanya jawab
- c. Edukasi mengenai makanan bergizi pada *website* yang telah dibuat mahasiswa

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi hanya melakukan diskusi terkait mengenai sumber daya manusia untuk koordinasi lapangan. Segala keberhasilan dan kendala yang berlangsung dijadikan sebagai

pelajaran bagi Panitia Festival agar tidak menjalankan hal serupa dan menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan yang telah kami lakukan maka kami melakukan evaluasi dalam bentuk:

1. Evaluasi Struktur

- a. 112 Orang siswa dari kelas 4 - 6
- b. Media dan alat serta bahan tersedia
- c. Peran dan fungsi masing-masing pelaksana kegiatan tersedia
- d. *Setting* tempat tersedia

2. Evaluasi Proses

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal
- b. Peserta dapat mengikuti kegiatan sampai selesai
- c. Peserta mengikuti proses sosialisasi dengan aktif

3. Evaluasi Hasil

- a. 90% peserta dapat mempraktikkan

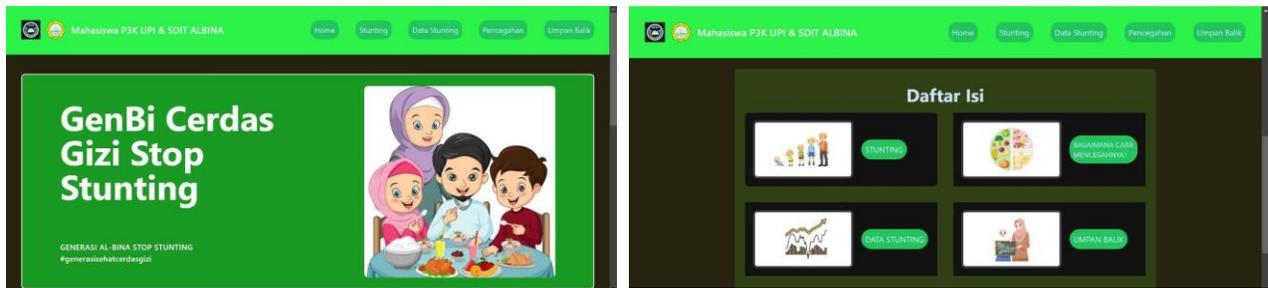
HASIL DAN DISKUSI

1. Perencanaan membuat Website dan Sosialisasi

Pada Tahap perencanaan ini ada 3 tahapan yang harus dilalui, adapun mahasiswa yang bertanggung jawab atas *website* adalah Edis Erianisya dan Shavega Julia Robin. Tahap 1) Menentukan *Prototype* untuk *website* beserta isi konten *website* tersebut di canva agar dapat melihat dengan jelas konsep *website* yang akan dibuat. Berdiskusi mengenai target sosialisasi dan tema yang dipilih adalah “Genbi Cerdas Gizi Stop *Stunting*”. Tahap 2) Pembuatan *website* secara sendiri dibuat menggunakan *Platform* Vercel Apps, yaitu aplikasi *hosting* berbasis *cloud* untuk *website* gratis dan mudah digunakan, dengan alasan itulah mahasiswa menggunakan *platform* tersebut. Tahap 3) Mempersiapkan bahan materi untuk salindia, memilih video interaktif dan menentukan tanggal, tempat, dan rangkaian acara untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Prototype Website di canva



Gambar 2. Halaman Website sebenarnya

2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Sosialisasi di masjid SDIT Al-bina Purwakarta

3. Peran Guru dalam Mendukung Sosialisasi

Pada Festival Genbi khususnya sosialisasi, Mahasiswa dan Kepala sekolah Ibu Siti Mashitoh, S.Pd., melakukan diskusi secara mendalam mengenai konsep festival yang akan dilaksanakan. Bekerjasama dengan guru kelas 1-6 untuk menentukan penanggung jawab setiap kelas untuk terkait materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut; 1) pada hari pertama melakukan kegiatan pemanfaatan sisa bahan makanan menjadi tumbuhan baru menggunakan daun bawang, membuat bibit cabai, menanam biji, membawa bekal makan 'Isi Piringku' sesuai kemenkes, 2) pada hari kedua melaksanakan lomba bertema *stunting* dan *food waste*, 3) pada hari ketiga dilaksanakan sosialisasi *stunting* dan *food waste* serta demonstrasi memasak yang menekankan pada pemanfaatan bahan sisa yang layak di dapur (*food waste*) dan gizi seimbang untuk cegah *stunting*.

Pembicaraan pun beralih untuk menentukan penanggung jawab per kelas setiap harinya agar peserta didik terpantau dengan baik. Pada tahap ini guru mata pelajaran ikut membantu untuk mendampingi kegiatan pada hari pertama sampai hari terakhir.

Mahasiswa sendiri menjadi koordinator guru mata pelajaran disetiap rombelnya, sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan baik dikarenakan peran aktif dari berbagai elemen di SDIT Al-bina sehingga Mahasiswa P3K dapat melaksanakan festival dengan lancar dan edukasi tersampaikan dengan cukup baik.



Gambar 4. Guru membantu mempersiapkan sosialisasi di masjid SDIT Al-bina Purwakarta



Gambar 5. Guru membantu mendampingi kegiatan saat Festival Generasi Al-bina (Genbi) seperti perlombaan dan kegiatan lainnya dari kelas 1-6



Gambar 6. Dokumentasi lengkap kegiatan Festival Generasi Al-bina (Genbi) 2024 hari pertama sampai hari ketiga yang diselenggarakan Mahasiswa P3K UPI Purwakarta

PEMBAHASAN

Pemahaman awal peserta didik SDIT Al-bina sendiri awalnya tidak mengetahui mengenai *stunting* dan gejalanya, oleh karena itu pada saat pra pelaksanaan Festival Genbi Mahasiswa P3K penempatan SDIT Al-bina Purwakarta melakukan *Technical Meeting* di setiap kelas untuk menjelaskan mengenai festival, tujuan, perlombaan, dan sedikit hal mengenai *stunting* kepada peserta didik dari kelas 1-6. Mahasiswa dibantu oleh wali kelas sendiri menyebarkan juklak juknis dan susunan acara untuk disampaikan kepada wali murid atau fosita.

Selanjutnya, pada hari pelaksanaan sosialisasi ini melibatkan beberapa kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai *stunting*. Mahasiswa sendiri menekankan pada aspek memilih dan memilah makanan bergizi, sebagai pencegahan *stunting* pada peserta didik dari kelas 4-6. Kegiatan sosialisasi ini termasuk pamerian dan sesi tanya jawab, dan peserta didik mendapatkan *doorprize* bagi penanya terbaik. Dengan pendekatan yang interaktif, peserta didik diharapkan dapat memahami pentingnya asupan gizi yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, program ini bertujuan untuk membantu penurunan angka *stunting* dengan memperbaiki pola makan peserta didik SDIT Al-bina yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan perkembangan anak - anak.

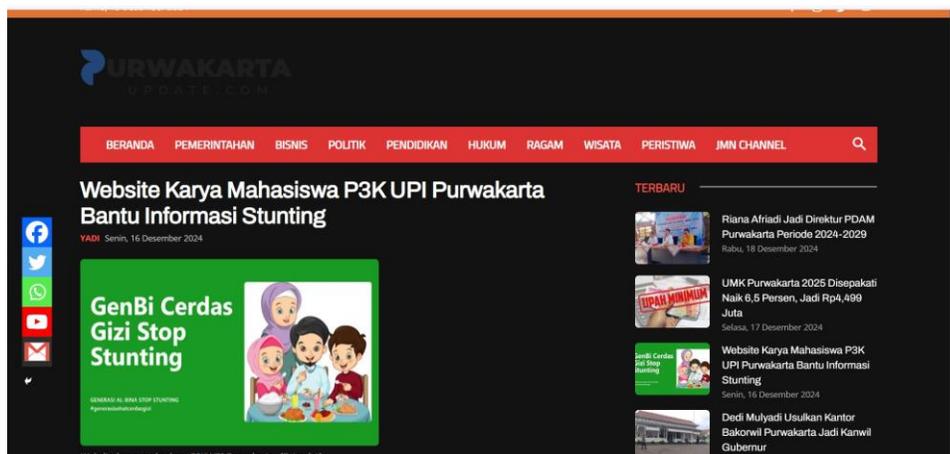
Kelompok Mahasiswa PWK UPI Purwakarta sendiri memilih untuk membuat sebuah *website* yang berisi edukasi mengenai *stunting* dan pencegahannya untuk membantu mengurangi angka *stunting* yang tersebar di masyarakat Jawa Barat khususnya di SDIT Al-bina. *Website* ini dapat diakses oleh seluruh warga sekolah, wali murid, bahkan masyarakat umum dari ibu hamil, bahkan khalayak umum. *Website* ini dibangun dengan harapan mampu menjadi salah satu sarana dan prasarana yang menarik dalam memahami dan mencegah *stunting*. Media interaktif *website* ini dipilih karena sifatnya yang fleksibel dan dapat terus dilakukan pengembangan sesuai dengan situasi yang berlaku. Dalam *website* tersebut dibuatkan kolom untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa atau pihak sekolah. *Website* ini, diharapkan mampu menarik minat peserta didik, guru, wali murid, bahkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap *stunting* dan pencegahannya. *Website* hasil Mahasiswa P3K Kepada SDIT Al-bina dapat diakses pada link <https://genbi-albina.vercel.app/> dan hasil *website* akan terlihat seperti pada Gambar 2.

Selain menghasilkan media edukasi berupa *website* kegiatan Festival Genbi ini juga membuat *press release* ke media massa elektronik untuk menyebarluaskan informasi kegiatan Festival Generasi Al-bina (Genbi) kepada Kompasiana dapat diakses pada link https://www.kompasiana.com/shavegajulia2032/676031d5ed64156e0f6337a2/festival-generasi-al-bina-genbi-cool-kids-go-to-zero-waste-mengenal-lebih-jauh-tentang-food-waste-bersama-mahasiswa-p3k-upi-purwakarta?page=1&page_images=6 *Press release* kegiatan sosialisasi *zero*

stunting “Genbi Cerdas Gizi Stop Stunting” P3K penempatan SDIT Al-bina ini kepada masyarakat Kabupaten Purwakarta dapat diakses pada link <https://www.purwakartaupdate.com/pendidikan/website-karya-mahasiswa-p3k-upi-purwakarta-bantu-informasi-stunting/>



Gambar 7. Press release ke media massa elektronik untuk menyebarluaskan informasi kegiatan Festival Generasi Al-bina (Genbi) kepada Kompasiana



Gambar 8. Press release kegiatan sosialisasi zero stunting “Genbi Cerdas Gizi Stop Stunting” P3K penempatan SDIT Al-bina ini kepada masyarakat Kabupaten Purwakarta

KESIMPULAN

Stunting sendiri adalah kondisi anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, hal tersebut akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Permasalahan mengenai *stunting* sendiri sudah menjadi prioritas utama baik itu isu global maupun nasional. Bahkan saat masa jabatan Presiden Bapak Ir. Jokowi dan Wakilnya Bapak Jusuf Kalla pada saat itu menjadi hal utama yang

diperhatikan pemerintah, terhitung saat ini angka *stunting* di Indonesia cukup menurun meski di beberapa provinsi masih sangat tinggi termasuk Jawa Barat. *Stunting* sendiri mempengaruhi gagalnya seorang anak untuk mencapai potensi genetiknya secara maksimal dalam hal tinggi badan, pertumbuhan fisik lainnya, bahkan mengalami hambatan dalam perkembangan otak dan lainnya.

Makanan yang bergizi merupakan hal krusial bagi tumbuh kembang anak dan mencegah agar tidak terjadinya *stunting*, oleh karena itu Mahasiswa Program Penguatan Profesi Keguruan (P3K) Universitas Pendidikan Kampus Purwakarta melakukan sosialisasi pada Festival Generasi AI-bina (Genbi) dengan kegiatan tambahan seperti lomba mewarnai, membuat poster bertema *stunting* dan ikut memperkenalkan makanan yang bergizi sesuai dari program dari kemenkes isi piringku pedoman yang disusun oleh Kementerian Kesehatan untuk mengkampanyekan konsumsi makanan yang sesuai dengan pedoman gizi di SDIT AI-bina Purwakarta.

Kegiatan sosialisasi Genbi cerdas gizi stop *stunting* ini dilaksanakan oleh mahasiswa P3K di SDIT AI-bina Purwakarta pada festival Generasi AI-bina (Genbi) hari ke-3. Sosialisasi ini menggunakan media website interaktif yang dapat diakses oleh guru, siswa, dan wali murid SDIT AI-bina terbukti dapat tersampaikan dengan cukup baik dilihat dari respon peserta didik saat sosialisasi dan lomba tema *stunting* ini.

Website interaktif sendiri dibuat agar peserta didik SDIT AI-bina dapat selalu mengakses informasi mengenai *stunting* dan dapat diperbaharui sesuai kebutuhan sekolah. Mahasiswa berharap adanya *website* dan kegiatan festival dapat menginspirasi sekolah untuk turut melaksanakan *Sustainable Development Goals* (SDG) mengakhiri segala bentuk kekurangan gizi di lingkungan sekolah SDIT AI-bina Purwakarta dan dapat mengedukasi kepada Peserta didik untuk kedepannya.

Diharapkan peserta didik SDIT AI-bina dapat memahami *stunting* dan dapat menentukan makanan yang bergizi untuk dikonsumsinya sehari-hari tanpa pengawasan orang tua sekalipun. Kesuksesan festival dan sosialisasi ini tidak luput dari keterlibatan aktif para guru SDIT AI-bina baik wali kelas maupun guru mata pelajaran, dan Dosen Pembimbing lapangan, yaitu Ibu Dr. Afridha Laily Alindra, M.Pd., dan Nadia Tiara Antik Sari, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan kritik, saran, dan penguatan untuk acara Festival sebesar ini. Peserta didik SDIT AI-bina juga sangat juga sangat berperan aktif pada tahap persiapan pra pelaksanaan, pelaksanaan dan juga saat melakukan evaluasi pada proses kegiatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih atas kehadiran Allah SWT, kami dapat menyelesaikan Program Penguatan Profesi Kependidikan Keguruan (P3K) Penempatan SDIT AI-bina Periode Agustus - Desember 2024 dengan baik, terlepas dari itu Mahasiswa P3K mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak SDIT AI-bina, baik dari kepala sekolah, staf dan jajarannya, tenaga pendidik, serta

dosen pembimbing lapangan yang telah membantu mensukseskan acara Sosialisasi Generasi Al-bina (Genbi) cerdas gizi stop *stunting*.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, S., Nurayuda, N., Kamalia, R., Miskiyah, M., & Rosdiana, R. (2024). EDUKASI MAKANAN BERAGAM BERGIZI DAN BERIMBANG UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA SISWA KELAS 3 DAN 4 DI SDN 4 KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2023. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 256-265.
- Atasasih, H. (2022). Sosialisasi “isi piringku” pada remaja putri sebagai upaya pencegahan stunting. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 116-121.
- Fitriani, U. F., Tiboyong, W. G., Ardhani, D., Naufal, A., Agustina, N., & Fahrudin, T. M. (2022). Sosialisasi dan penerapan perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya penurunan angka stunting di Sekolah Dasar Desa Kunjorowesi. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-8.
- Kornita, S. E., Putra, F. E., Laora, S. M., Fatiha, A. M., Chen, R., Dinara, C., ... & Budian, B. L. S. (2023). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI GIZI SEIMBANG DI KELURAHAN BUKIT DATUK. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1147-1153.
- Latifah, N., Yanti, S. I., Rahmansyah, N., & Sulistiyani, D. (2024). Sosialisasi Pencegahan Stunting Dengan Media Edukasi Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Sukarasa. *PROFICIO*, 5(1), 229-236.
- Nurlinda, A., & Baharuddin, A. (2020, September). Edukasi Gizi Melalui Media “Isi Pringku” Dalam Rangka Pemenuhan Zat Gizi Dan Sosialisasi Stunting Pada Murid SD Di Kota Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 3, pp. 199-206).
- Maherawati, M., Suswati, D., Dolorosa, E., Hartanti, L., & Fadly, D. (2023). SOSIALISASI GIZI TELUR SEBAGAI PROTEIN HEWANI MURAH UNTUK PENCEGAHAN STUNTING. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3312-3322.
- Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., ... & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 79-84.
- Setiawan, J. A., Preselia, R., Artafia, L., Iman, R., Andrean, R. W., Swandi, H., ... & Barika, B. (2022). Sosialisasi Penanganan Stunting Sebagai Upaya Sustainable Development Goals Desa Keban Agung. *Kreativitas: Journal of Community Empowerment*, 1(1), 27-32.
- World Health Organization. 2019. Target Penurunan Angka Kejadian Stunting Tahun 2025.

Switzerland: WHO Press. Diakses pada tanggal 10 Desember 2024, Pukul 12.00 WIB.

Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real In Nursing Journal*, 3(1), 1-10.

Yuliantini, E., Kamsiah, K., Eliana, E., Wijaya, A. S., & Yunita, Y. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Gizi: Strategi Pencegahan Stunting di Kabupaten Seluma. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 519-525.